

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. PERKEMBANGAN INFLASI DAERAH DAN ATAU PERKEMBANGAN HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN PENTING, BARANG LAINNYA DAN JASA SERTA RESIKO KEDEPAN.

Inflasi di Kabupaten Manggarai mengikuti perkembangan inflasi di kota/kabupaten IHK terdekat yaitu Kabupaten Ngada. Inflasi Kabupaten Ngada pada bulan Januari 0,64; bulan Februari -0,03; bulan Maret 0,07.

Perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa di Kabupaten Manggarai.

Bulan Januari terjadi kenaikan harga barang seperti Ikan lajang basah, Ikan tembang basah, Ikan kombong basah, Ikan tuna basah fenomena kenaikan harga ikan dipengaruhi oleh cuaca buruk dan gelombang tinggi laut sedangkan kenaikan harga tomat, wortel, bawang Bombay, merica, ketumbar, kunyit, jahe, kacang hijau kenaikan harga dipengaruhi oleh curah hujan yang tinggi menyebabkan produksi menurun. Di sisi lain terjadi penurunan harga beras medium, tepung terigu segitiga biru kemasan, tepung terigu cap gatot kaca, daging babi, ayam pedaging/ayam potong, telur ayam ras, boncis, cabe merah kriting, cabe merah besar, cabe rawit merah, cabe rawit hijau, bawang merah. Hasil produksi yang stabil dan distribusi yang lancar menjadi faktor pendorong menurunnya harga komoditas tersebut.

Bulan Februari terjadi kenaikan harga beras premium, beras medium, jagung giling, ayam pedaging/ayam potong, tomat, kentang, cabe merah kriting, cabe merah besar, cabe rawit merah, bawang merah, bawang putih inport honan, kacang kedelai kenaikan harga dipengaruhi ketersediaan barang tidak stabil. Di sisi lain terjadi penurunan harga ikan lajang basah, ikan kembung basah, ikan tuna basah, telur ayam ras, cabe rawit hijau. Ketersediaan terjaga menyebabkan harga turun.

Bulan Maret terjadi kenaikan harga jagung giling, tepung tapioka, gula pasir, telur ayam ras, wortel, cabe merah kriting, cabe merah besar, cabe rawit merah, cabe rawit hijau. Kenaikan harga terjadi karena permintaan meningkat saat bulan suci Ramadhan. Di sisi lain terjadi penurunan harga ikan lajang basah, Ikan teri basah, Ikan tongkol basah, ikan tuna basah, tomat, bawang merah. Produksi terjaga menjadi faktor pendorong harga menurun beberapa komoditas tersebut

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH

1. Rendahnya konektivitas jaringan distribusi pangan. Rendahnya konektivitas yang dimaksud adalah permasalahan konektivitas terutama dihadapi oleh daerah-daerah Flores yang memiliki tingkat ketergantungan pasokan beberapa komoditas antar daerah yang cukup tinggi.
2. Panjangnya rantai distribusi menyebabkan tidak efisiennya harga di pasar.
3. Distorsi struktur pasar. Distorsi struktur pasar ditimbulkan akibat adanya beberapa komoditas strategis yang terdistorsi menyebabkan adanya kekakuan dalam perilaku

pembentukan harga.

4. Produktivitas pangan. Kondisi iklim dan cuaca akibat el-nino sehingga sangat mempengaruhi produktivitas pangan.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kabupaten Manggarai terus berkoordinasi, bersinergi dan berkolaborasi dengan Bank Indonesia, dinas teknis dan OPD terkait, stakeholders maupun instansi vertikal lainnya. Dalam pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah Kabupaten Manggarai telah memiliki peta jalan (road map) sebagai arah kebijakan pengendalian inflasi. Untuk menjaga stabilisasi harga (inflasi) di daerah, Kabupaten Manggarai telah melaksanakan Pengecekan stok barang secara rutin di pasar dan gudang sembako, Gerakan Operasi Pasar Murah bersubsidi bekerja sama dengan BULOG, Toko YTEL Mart, Alfa Mart. Melakukan sidak pasar dan distributor sembako untuk memastikan bahwa tidak adanya penimbunan barang kebutuhan pokok yang mengalami kenaikan harga.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam program yang telah dituliskan dalam peta jalan pengendalian inflasi di Kabupaten Manggarai sebagai evaluasi atas kebijakan yang telah ditetapkan. Pemerintah Kabupaten Manggarai secara rutin setiap bulan melaksanakan kegiatan Rapat Teknis dan Rapat Koordinasi TPID serta melaksanakan tindaklanjut atas rapat HLM TPID yang telah dilakukan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH.

A. Rekomendasi berdasarkan roadmap:

1. Melaksanakan pemantauan harga komoditas bahan pokok
2. Melaksanakan program sidak pasar
3. Menjamin kelancaran distribusi melalui perbaikan akses jalan
4. Melakukan koordinasi dan sinkronisasi ketersediaan barang kebutuhan pokok di tingkat distributor
5. Melakukan penguatan implementasi digitalisasi UMKM pangan sisi hilir melalui fasilitasi UMKM pangan binaan dengan *e-commerce* di level nasional maupun daerah.
6. Melakukan pemetaan sumber dan ketersediaan pangan masyarakat (padi, jagung)
7. Publikasi harga data komoditas pokok secara periodic di media masa atau media online yang mudah diakses masyarakat.
8. Pembentukan database surplus/defisit komoditas pangan strategis (cabe dan bawang merah)
9. Melakukan pengumpulan data pengolahan informasi pasar (PIP) komoditi peternakan.
10. Pelatihan warga dibidang teknologi, pertanian organic dan usaha tani.
11. Pendampingan bagi kelompok tani dibidang penerapan pertanian organik berbasis teknologi dan manajerial kelembagaan.
12. Pengembangan unit pengolahan pasca panen hortikultura sehingga dapat meningkatkan nilai jual ke daerah lain.
13. Pengembangan koperasi unit desa

Menjalin kemitraan dengan pihak swasta untuk meningkatkan kesempatan menembus

14.
pasar ke wilayah lain.

B. Rekomendasi berdasarkan HLM TPID.

1. Pelaksanaan operasi pasar murah bersubsidi di wilayah kabupaten Manggarai
2. Merutinkan sidak pasar, operasi pasar dan pemantauan ke pasar maupun gudang distributor dengan memperkuat tupoksi dan peran satgas pangan dalam mengendalikan inflasi di Kabupaten Manggarai.
3. Melanjutkan program **Gemar Tani** (Gerakan Menanam Pekarangan Rumah Dengan Tanaman Pengendalian Inflasi)
4. Membuat prognosa neraca pangan Kabupaten Manggarai serta melakukan update secara berkala.
5. Melakukan rapat koordinasi / rapat teknis TPID Kabupaten Manggarai secara berkala (1 kali seminggu).
6. Melakukan kerjasama dengan berbagai media, terkait publikasi harga.

Melakukan kegiatan TPID lainnya di Kabupaten Manggarai.